

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di Indonesia, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan konsep pembangunan berkesinambungan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Pariwisata yang melibatkan banyak pelaku, proses penyelenggaraan, kebijakan, *supply* dan *demand*, politik, sosial budaya yang saling berinteraksi, akan lebih realistis apabila dilihat sebagai sistem dengan berbagai subsistem yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Dalam kerangka kesisteman tersebut, pendekatan terhadap fungsi dan peran pelaku, dampak lingkungan, peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, serta kesetaraan dalam proses penyelenggaraan menjadi semakin penting (I Gusti Bagus, 2006: 34) dikutip dari jurnal kepariwisataan volume 9 nomor 3 September 2015 dengan link <http://ejournal.stipram.net> (Chondro Suryono: 43)

Pariwisata telah menjadi sebuah industri dengan pertumbuhan tertinggi. Hal ini disadari oleh pemerintah sehingga pemerintah menetapkan untuk mengembangkan pariwisata secara sungguh-sungguh. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta kekayaan alam yang melimpah mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan. Disadari bahwa kemajuan pariwisata akan membawa dampak, baik yang positif maupun yang negatif dari terkikisnya budaya lokal sampai degradasi lingkungan karena pembangunan pariwisata yang tidak memperhatikan keberlanjutan. Masing-masing daerah memiliki berbagai aset yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata yang menarik minat wisatawan dikutip dari jurnal kepariwisataan volume 7 nomer 2 Mei 2013 dengan link <http://ejournal.stipram.net/> (Moch. Nur Syamsu: 23)

Di Indonesia, dunia pariwisata berkembang pesat terutama di Yogyakarta. Nama Yogyakarta berasal dari kata "hayu" berarti indah, "Bagyo" berarti Bahagia, dan "Karto" berarti makmur. Jadi, Yogyakarta indah, bahagia dan sejahtera tempat. Yogyakarta memiliki banyak julukan diantaranya kota pelajar, kota gudeg, kota budaya, kota sepeda, kota perak, kota andhong, dan masih banyak lagi. Wisatawan mancanegara maupun wisata domestik seringkali menjadikan Yogyakarta sebagai destinasi wisata utama.

Yogyakarta adalah tempat yang pas untuk mencari berbagai hal dari hal modern hingga ke hal – hal yang tradisional salah satunya yang baru – baru ini ada yaitu daya tarik wisata baru memadukan restoran dengan wisata berkuda dan memanah yang berada di Kutu Patran, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman yang diberi nama Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO) yang sedang naik daun karena menjadi yang pertama memadukan wisata berkuda dan panahan dengan restoran yang dikelola bersamaan dan uniknya di tempat ini memiliki ciri khas yaitu mendatangkan langsung kuda poni dari luar negeri untuk memanjakan wisatawan untuk melakukan foto bersama, sang kuda poni yang belum ada di Yogyakarta.

JOHNSTO juga menjadi pilihan terbaik sebagai tempat wisata keluarga di Yogyakarta, karena tempat ini sangat *friendly* untuk keluarga. Selain berkuda, wisatawan juga dapat menikmati beragam hidangan kuliner yang terjangkau. Ditambah lokasi berkuda dengan *stand* kulinernya saling berdekatan, menjadi hiburan tersendiri bagi wisatawan kuliner yang melihat orang yang menaiki kuda.

Bagi wisatawan penikmat kopi, disini juga menyediakan kopi asli lereng merapi yang dikenal dengan rasanya yang unik.

Selain berkuda dan menikmati kuliner, JOHNSTO juga membuka sesi pelatihan panahan dasar dengan durasi persesi 10 menit. Biaya per sesi adalah Rp 10.000 sudah include dengan *premium coach*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diulas di atas, maka dapat disimpulkan mengenai rumusan masalah dari Artikel Ilmiah ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO)?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO)
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO)?

C. BATASAN MASALAH

Dalam Artikel Ilmiah ini, Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, Penelitian berfokus pada pengembangan yang menyangkut Strategi Pengembangan untuk di Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO), apakah ada peran Pemerintah dan Masyarakat untuk Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO).

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui potensi – potensi di Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO) agar wisatawan dapat meningkat serta menjadikan Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO) sebagai obyek wisata unggulan di Yogyakarta.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata yang berada di Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO).
3. Mengetahui peran serta masyarakat sekitar Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO).

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penulisan Artikel Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi Penulis, dan dapat menambah banyak pengalaman dalam pengelolaan daya tarik wisata. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk Penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan juga pengembangan diri Penulis di dalam ilmu Pariwisata.

2. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini, Penulis berharap akan dapat memberikan wawasan dan sumbangan informasi bagi pembaca khususnya tentang Pengembangan *Jogja Horse and Resto* (JOHNSTO) Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang ilmu pariwisata sehingga kedepannya akan lebih banyak lagi ilmu – ilmu yang bias didapatkan dalam ilmu kepariwisataan.

4. Bagi Pemerintah

Penulis berharap penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mengelola daya tarik wisata minat khusus terlebih kedepannya untuk mendatangkan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara agar Indonesia dapat bersaing dengan Negara lain.